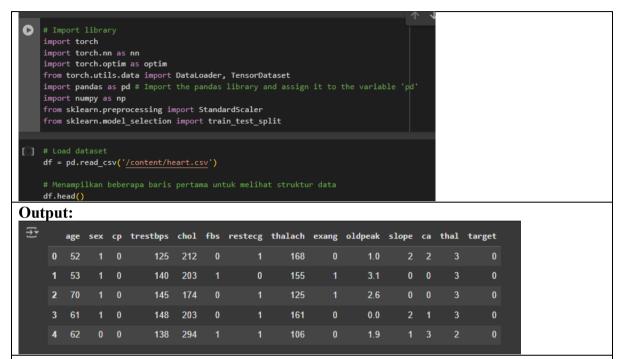
Nama: Ameliani Kusmayadi

NIM : 1103213044 Kelas : TK-45-06

#### WEEK 11 MLP DEEP LEARNING



### Penjelasan:

Output yang ditampilkan adalah beberapa baris pertama dari DataFrame df. Setiap baris mewakili satu data point atau satu pasien dalam dataset penyakit jantung. Setiap kolom mewakili satu fitur atau atribut dari pasien tersebut

```
# Pisahkan fitur dan target
X = df.drop('target', axis=1).values # Semua kolom kecuali 'target' sebagai fitur
y = df['target'].values # Kolom 'target' sebagai label
```

## Penjelasan:

Kode Python di atas bertujuan untuk memisahkan dataset menjadi dua bagian utama sebelum dilakukan pemodelan.

```
[ ] # Normalisasi fitur
    scaler = StandardScaler()
    X = scaler.fit_transform(X)
```

## Penjelasan:

Normalisasi fitur dengan menggunakan StandardScaler adalah langkah penting dalam prapemrosesan data untuk meningkatkan kinerja model machine learning. Dengan memahami konsep ini, membuat model yang lebih baik dan lebih akurat.

```
# Split data menjadi train dan test set

X_train, X_test, y_train, y_test = train_test_split(X, y, test_size=0.2, random_state=42)
```

### Penjelasan:

Kode ini digunakan untuk membagi dataset menjadi Membagi Data Menjadi Train dan Test Set.

```
# Konversi ke tensor PyTorch
X_train_tensor = torch.tensor(X_train, dtype=torch.float32)
X_test_tensor = torch.tensor(X_test, dtype=torch.float32)
y_train_tensor = torch.tensor(y_train, dtype=torch.long) # target harus dalam bentuk long
y_test_tensor = torch.tensor(y_test, dtype=torch.long)
```

## Penjelasan:

Bagian ini mengubah data dari format NumPy array menjadi tensor PyTorch, yang merupakan struktur data dasar dalam PyTorch. Tensor ini akan digunakan untuk melakukan komputasi dalam deep learning.

```
def __init__(self, input_dim, hidden_layers, hidden_units, activation_function):
    super(MLPModel, self).__init__()
    layers = []
     prev_units = input_dim
           in range(hidden_layers):
         layers.append(nn.Linear(prev_units, hidden_units)) # Menambahkan layer linear
         if activation_function == 'ReLU':
         layers.append(nn.ReLU()) # Fungsi aktivasi ReLU
elif activation_function == 'Sigmoid':
             layers.append(nn.Sigmoid()) # Fungsi aktivasi Sigmoid
         elif activation_function == 'Tanh':
         layers.append(nn.Tanh()) # Fungsi aktivasi Tanh
elif activation_function == 'Softmax':
             layers.append(nn.Softmax(dim=1)) # Fungsi aktivasi Softmax
         prev_units = hidden_units
     layers.append(nn.Linear(prev_units, 2)) # Output layer untuk klasifikasi 2 kelas
     self.model = nn.Sequential(*layers)
def forward(self, x):
     return self.model(x)
```

#### Penjelasan:

Kode ini memberikan fleksibilitas dalam membangun berbagai jenis arsitektur MLP dengan mengatur parameter seperti jumlah hidden layer, jumlah unit pada setiap layer, dan jenis fungsi aktivasi. Setelah objek MLPModel dibuat, dapat melatihnya dengan data pelatihan dan menggunakannya untuk membuat prediksi pada data baru.

```
# Parameter eksperimen
epochs = [1, 10, 25, 50, 100, 250]
learning_rates = [10, 1, 0.1, 0.01, 0.001, 0.0001]
batch_sizes = [16, 32, 64, 128, 256, 512]
hidden_layers = [1, 2, 3]
hidden_units = [4, 8, 16, 32, 64]
activation_functions = ['ReLU', 'Sigmoid', 'Tanh', 'Softmax']

Penjelasan:
```

Kode di atas memberikan kerangka kerja untuk melakukan eksperimen yang komprehensif untuk menemukan konfigurasi terbaik untuk model MLP.

```
# Fungsi untuk melatih model

def train_model(X_train_tensor, y_train_tensor, epochs, learning_rate, batch_size, hidden_layers, hidden_units, activation_function):

# Membuat DataLoader untuk batch training

dataset = TensorDataset(X_train_tensor, y_train_tensor)

train_loader = DataLoader(dataset, batch_size=batch_size, shuffle=True)

# Inisialisasi model

input_dim = X_train_tensor.shape[1]

model = MLPModel(input_dim, hidden_layers, hidden_units, activation_function)

# Inisialisasi loss function dan optimizer

criterion = nn.CrossEntropyLoss()

optimizer = optim.Adam(model.parameters(), lr=learning_rate)

# Melatih model

for epoch in range(epochs):

model.train()

for data, target in train_loader:

optimizer.zero_grad() # Reset gradien

output = model(data) # Forward pass

loss = criterion(output, target) # Hitung loss

loss.backward() # Backward pass

optimizer.step() # Update parameter model

return model
```

# Penjelasan:

Kode ini secara keseluruhan mengimplementasikan proses pelatihan dasar untuk jaringan saraf tiruan. Parameter-parameter yang dapat disesuaikan (epochs, learning rate, batch size, dll.) memungkinkan kita untuk melakukan eksperimen dan mencari konfigurasi terbaik.

```
**Description of the department of the problem of t
```

Kode yang Anda berikan merupakan sebuah **loop bersarang** yang dirancang untuk **menguji berbagai konfigurasi** dari sebuah model jaringan saraf tiruan (JSTT) tipe Multilayer Perceptron (MLP). Tujuannya adalah untuk menemukan konfigurasi yang menghasilkan akurasi terbaik pada data uji.

Contoh output Epoch: 59, LR: 0.001, Batch Size: 16, Hidden Layers: 3, Units: 64, Activation: Tanh, Accuracy: 0.9853658536585366:

Artinya, pada iterasi ke-59, dengan learning rate 0.001, batch size 16, 3 hidden layer, 64 unit pada hidden layer terakhir, dan fungsi aktivasi Tanh, model mencapai akurasi 98.54% pada data uji.



### Penjelasan:

Kode ini memberikan cara yang sederhana untuk menampilkan hasil evaluasi akhir dari sebuah model machine learning, khususnya nilai akurasi terbaik. Namun, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang kinerja model, perlu dilakukan analisis lebih lanjut dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti ukuran dataset, kompleksitas model, dan metrik evaluasi lainnya.

```
[ ] # Menyimpan model terbaik
torch.save(best_model.state_dict(), 'best_heart_model.pth')
```

#### Penielasan:

Kode torch.save(best\_model.state\_dict(), 'best\_heart\_model.pth') digunakan dalam PyTorch untuk menyimpan model yang telah dilatih ke dalam file.